

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan replikasi dari skripsi yang dilakukan oleh Comunale (2006). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh dari orientasi etis, gender, dan tingkat pengetahuan mengenai skandal akuntansi terhadap persepsi mahasiswa atas perilaku tidak etis akuntan.

Purposive Sampling adalah metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini adalah 120 mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana yang sudah mengambil mata kuliah auditing I. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan program SPSS.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap perilaku tidak etis akuntan. Hal ini terlihat dari dua hipotesis yang diterima yaitu tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai skandal akuntansi dan relativisme mahasiswa. Sedangkan idealisme dan gender tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa atas perilaku tidak etis akuntan.

Kata kunci : idealisme, relativisme, gender, pengetahuan, skandal, persepsi.